

# PARTISIPASI ANAK DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN PADA SITUASI DARURAT; PANDEMI COVID 19

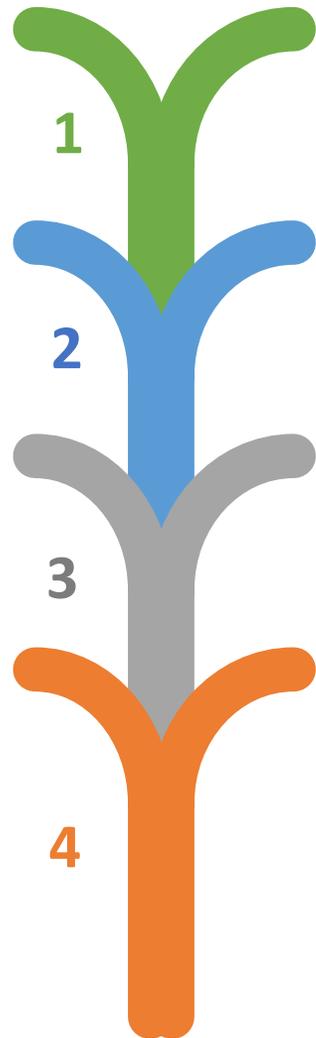
**Woro Srihastuti Sulistyningrum**

Direktur Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda, dan Olahraga  
Kementerian PPN/Bappenas

Kamis, 15 Oktober 2020



# SISTEMATIKA PAPARAN



Kebijakan perlindungan anak di dalam dokumen perencanaan pembangunan

Dampak pandemi COVID 19 pada anak di berbagai aspek kehidupan

Intervensi Pemerintah dalam Penanganan COVID – 19

Peran remaja dalam proses perencanaan pembangunan

# Kebijakan perlindungan anak di dalam dokumen perencanaan pembangunan

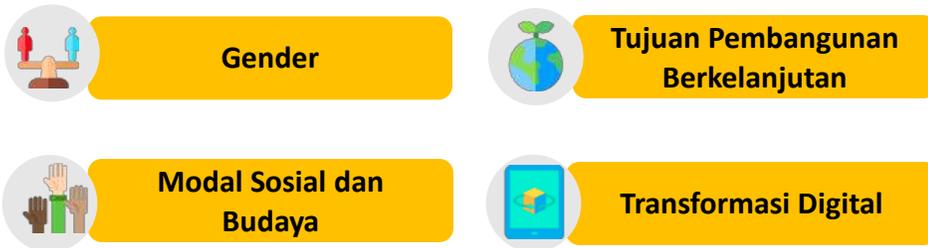


# TEMA, PRIORITAS, PENGARUSUTAMAAN DAN KAIDAH RPJMN 2020 - 2024

## Tema RPJMN IV 2020 - 2024

“Indonesia Berpenghasilan Menengah - Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan”

## Pengarusutamaan RPJMN IV 2020 - 2024



## Kaidah Pembangunan RPJMN IV 2020 - 2024



## 7 PRIORITAS NASIONAL (PN) RPJMN IV 2020 - 2024



1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas



2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan



3. Meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing



4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan



5. Memperkuat Infrastruktur Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar



6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim



7. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

# FOKUS PEMBANGUNAN DAN ARAH KEBIJAKAN PN 3 MENINGKATKAN SDM YANG BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING



**PROGRAM PRIORITAS (PP) DAN KEGIATAN PRIORITAS (KP)  
TERKAIT PERLINDUNGAN ANAK DALAM  
PN 3 MENINGKATKAN SDM YANG BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING**



# ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

## Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak

### TARGET DAN INDIKATOR

INDIKATOR	BASELINE	TARGET 2024
Indeks Perlindungan Anak (IPA)	62,72 (2018)	73,49
Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang menikah sebelum 18 tahun	11,21 (Susenas, 2018)	8,74
Prevalensi anak usia 13-17 tahun yang pernah mengalami kekerasan sepanjang hidupnya (%)	Laki - Laki: 61,7 Perempuan: 62 (SNPHAR, 2018)	Menurun

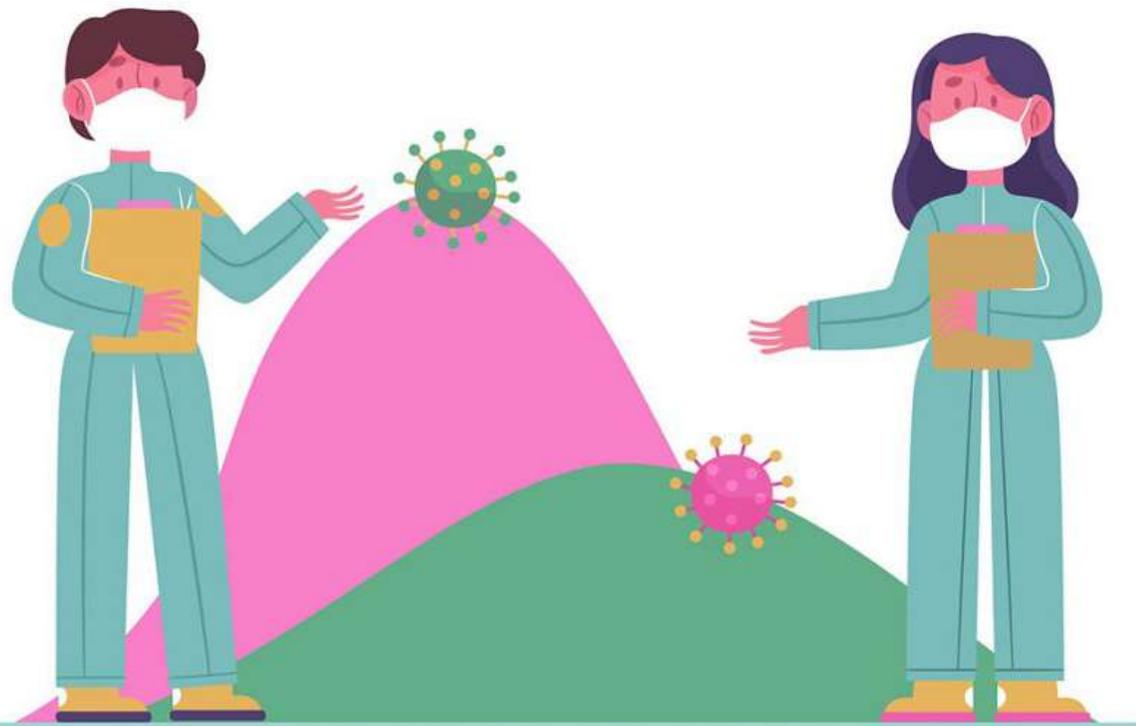
### ARAH KEBIJAKAN

Meningkatkan kualitas anak, perempuan dan pemuda.

### STRATEGI

Pewujudan Indonesia Layak Anak melalui penguatan Sistem Perlindungan Anak yang responsif terhadap keragaman dan karakteristik wilayah anak untuk memastikan anak menikmati haknya, mencakup:

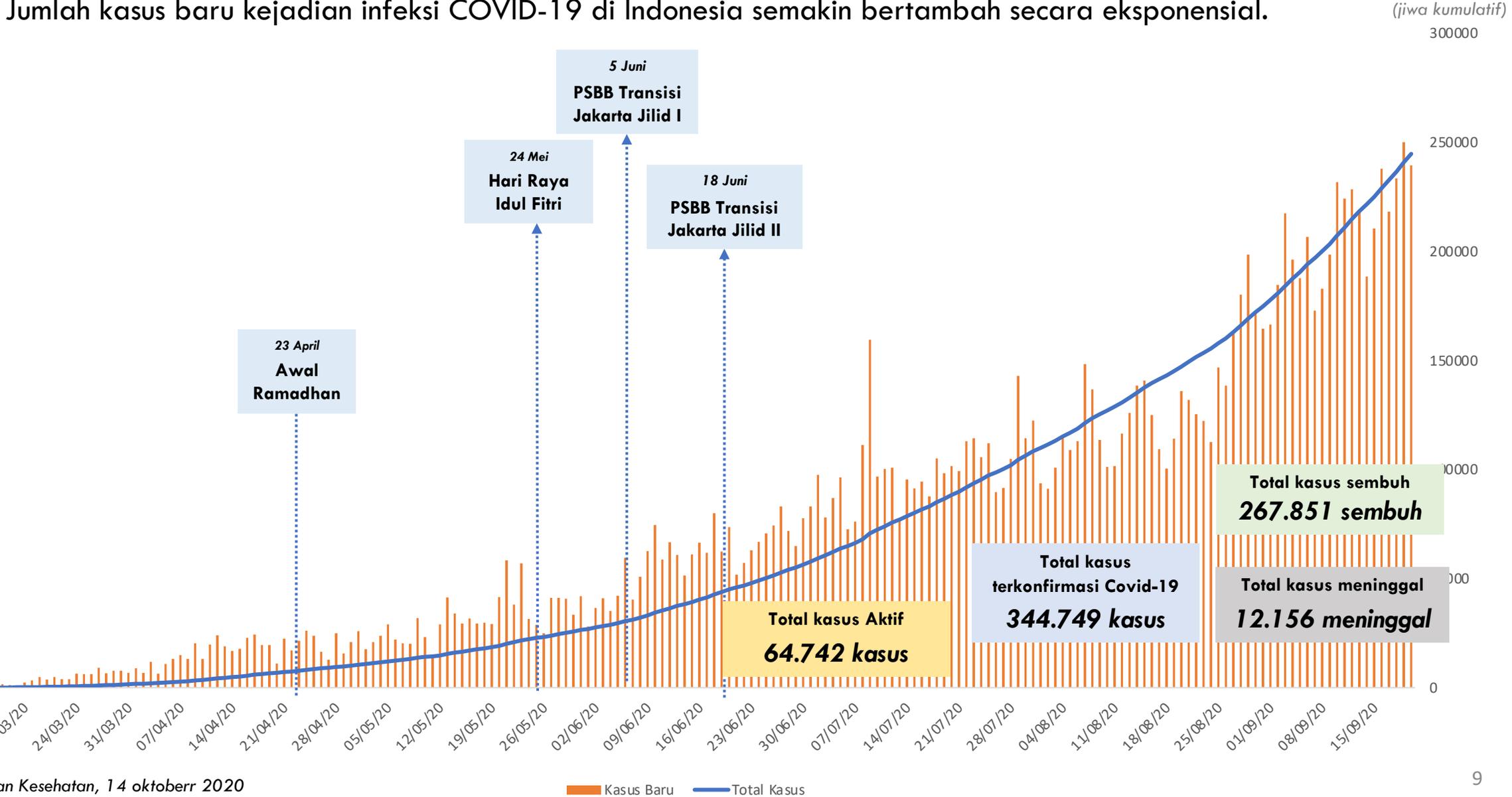
- 1 Penguatan regulasi dan penegakkan hukum yang proporsional terhadap kepentingan terbaik anak.
- 2 Penguatan efektivitas kelembagaan melalui peningkatan kapasitas SDM, penyedia layanan, koordinasi, sistem data dan informasi, serta fungsi pembinaan dan pengawasan.
- 3 Peningkatan pemahaman tentang perlindungan anak bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, keluarga, dan anak.
- 4 Penguatan jejaring antara pemerintah dengan komunitas, media massa, dunia usaha, dan lembaga masyarakat.
- 5 **Peningkatan partisipasi anak dalam pembangunan sesuai dengan tingkat kematangan usianya.**
- 6 Penguatan upaya pencegahan dan penanganan berbagai tindak kekerasan, eksploitasi termasuk isu pekerja anak, dan penelantaran pada anak.
- 7 Penguatan koordinasi dan sinergi upaya pencegahan perkawinan anak dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.
- 8 Penguatan pengasuhan di lingkungan keluarga dan pengasuhan sementara di institusi lainnya.
- 9 Peningkatan akses layanan dasar yang terpadu, ramah dan inklusif bagi seluruh anak terutama bagi anak yang berada pada situasi dan kondisi khusus.
- 10 Peningkatan layanan dan rehabilitasi bagi anak yang membutuhkan perlindungan khusus.<sup>7</sup>



**Dampak pandemi COVID 19  
pada anak di berbagai  
aspek kehidupan**

# Perkembangan Penyebaran Covid-19 di Indonesia

Jumlah kasus baru kejadian infeksi COVID-19 di Indonesia semakin bertambah secara eksponensial.



Sumber: Kementerian Kesehatan, 14 oktoberr 2020

# Kondisi Yang Menambah Kerentanan Anak Terhadap Penularan COVID-19



- **42,1 %** Anak usia 12-23 bulan **tidak** mendapatkan imunisasi dasar lengkap
- **50,4%** kasus tuberkolosis terjadi pada anak balita
- **467.383** kasus pneumonia terjadi pada anak balita di tahun 2019

Sumber: Riskesdas, 2018

## Situasi Kasus Covid-19 pada Anak (per 3 Oktober)



Sumber: COVID 19 dalam angka, Kemenkes RI



# Pandemi COVID-19 dan Kerentanan pada Anak

Penanganan pandemi COVID 19 melalui Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) memberikan perubahan di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini memunculkan dampak yang signifikan dalam berbagai sektor.

Anak merupakan salah satu kelompok yang paling rentan dalam kondisi pandemi ini.

Kerentanan yang dimiliki anak tidak hanya diakibatkan karena penurunan kondisi ekonomi keluarga, namun juga perbedaan karakteristik dan kondisinya.

## Faktor yang mempengaruhi kerentanan anak di masa Covid-19



Sumber: PUSKAPA-KOMPAK-UNICEF, diolah dari SUSENAS 2018 pada 15 provinsi kasus COVID 19.

# Dampak covid 19 pada anak (1)

## Ekonomi dan Kesejahteraan Anak

Berkurangnya kesejahteraan anak akibat orangtua mengalami penurunan pendapatan dan kehilangan mata pencaharian

**70,52%** responden berpendapatan rendah mengaku mengalami penurunan pendapatan



44,67%

Mengaku bahwa dirinya mengalami penurunan pendapatan



38,55%

**2,52%** dari **87.379** responden survei baru saja mengalami PHK

melaporkan kehilangan pekerjaan setelah pandemi



55%  
Laki laki



57%  
perempuan

Sumber: Survei sosial demografi dampak covid 19, 2020, BPS  
Survei Daring tentang Dampak Ekonomi Akibat COVID-19 di Indonesia", Temuan dari minggu ke-2: 6-8 April 2020, J-PAL

UNGGUL

## Kesehatan keluarga

Survei daring (JPAL) menunjukkan sekitar **36 %** dari responden menyatakan bahwa mereka "**sering kali**" mengurangi porsi makan karena masalah keuangan.



Pemenuhan Hak Kesehatan Anak terhambat, misalnya:

- Penundaan pemberian obat cacic dan imunisasi pada anak
- 10 juta bayi atau 14 juta Baduta tidak diimunisasi dalam selama beberapa minggu/bulan di masa pandemi

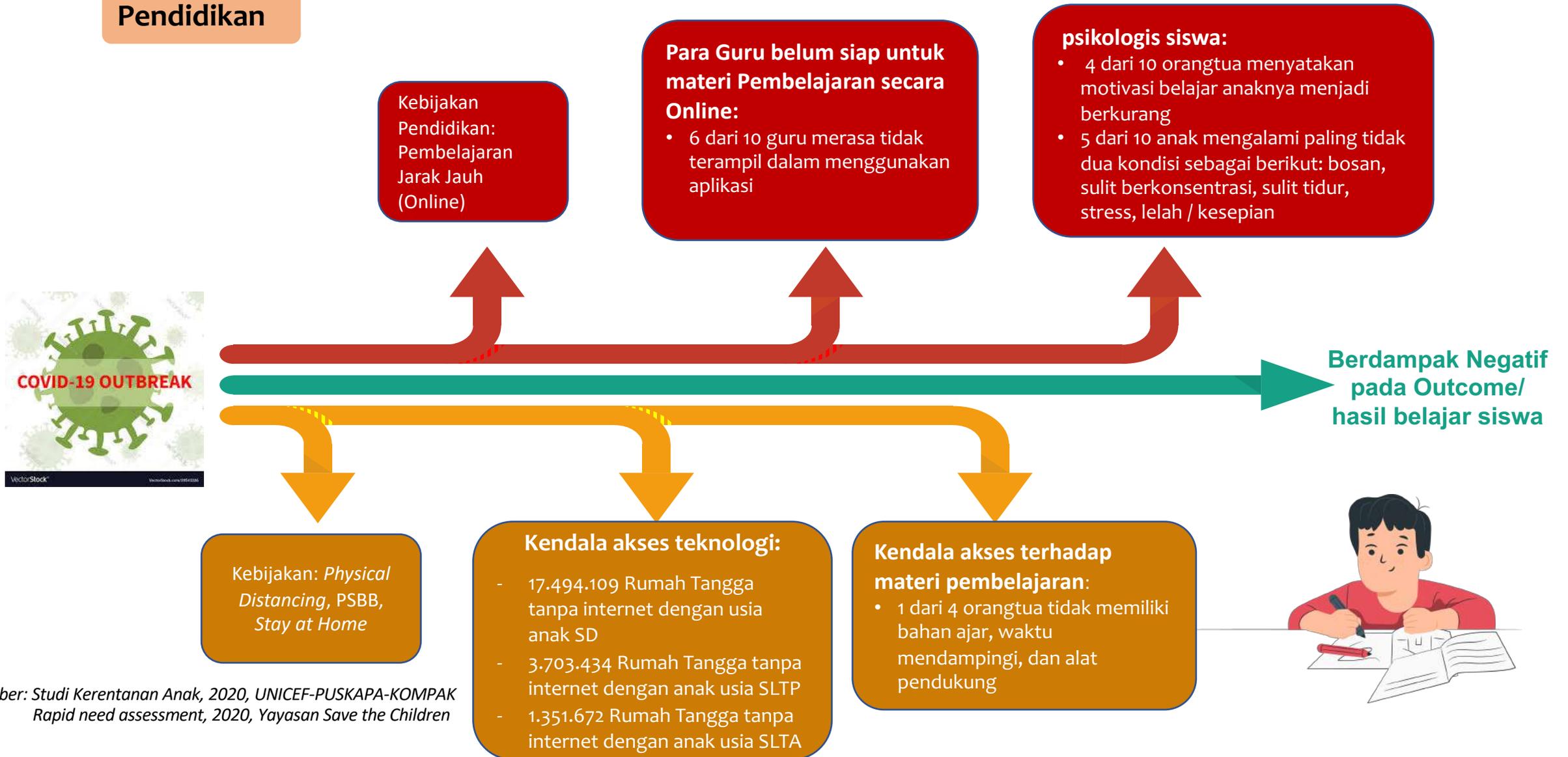
Sumber: Covid 19 dan anak-anak Indonesia, 2020, UNICEF  
Rapid need assessment, 2020, Yayasan Save the Children

VISIONER

BERINTEGRITAS

# Dampak covid 19 pada anak (2)

## Pendidikan



Sumber: Studi Kerentanan Anak, 2020, UNICEF-PUSKAPA-KOMPAK Rapid need assessment, 2020, Yayasan Save the Children

Meningkatnya intensitas anak menggunakan gadget, berpotensi memunculkan kasus perundungan online dan kejahatan melalui media daring



## NAMUN

43% orangtua belum melakukan upaya apapun untuk melindungi anaknya dari dampak negatif internet (YSTC, 2020)

400-500 anak perempuan usia 10-17 thn



berisiko menikah dini akibat pandemi ini (YSTC, 2020)



(LBH APIK, 2020)

- 59 kasus kekerasan, perkosaan, pelecehan seksual, dan online pornografi.
- 17 kasus diantaranya KDRT.
- Jumlah ini meningkat 3 x lipat dibanding sebelum PSBB diberlakukan



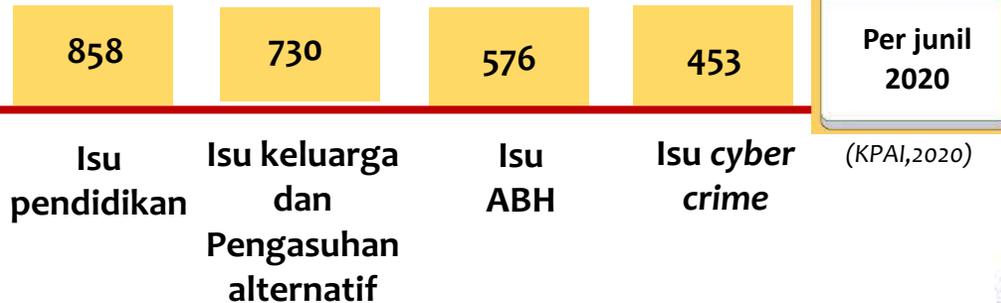
KDRT di masa pandemi COVID-19 didominasi oleh kekerasan psikologis dan ekonomi.

### Kelompok rentan KDRT:

1. Perempuan
2. Keluarga rentang usia 31-40 thn
3. Status perkawinan menikah
4. Penghasilan <5 juta
5. Keluarga dengan anak 3-5 orang/ lebih
6. Keluarga yang tinggal di provinsi dg kasus covid tinggi

(komnas perempuan, 2020)

### Kasus Pengaduan KPAI



sekitar 5-7 juta anak berpotensi untuk terpaksa bekerja (YSTC, 2020)



Child labour

# Intervensi Pemerintah dalam Penanganan COVID – 19



# Intervensi Perlindungan Anak di Masa dan Pasca Pandemi

Intervensi dilakukan mengacu pada strategi Perlindungan Anak di dalam RPJMN 2020-2024 dengan menyesuaikan pada protokol di masa pandemi dan kebutuhan/karakteristik anak yang berbeda-beda.

4 intervensi utama yang dilakukan adalah:

## Pengurangan kerentanan

- Bantuan sosial
- Bantuan spesifik anak

## Peningkatan pemahaman & kesiapsiagaan

- KIE dan advokasi
- Gerakan Berjarak
- Keluarga Tahan Bencana (KATANA)

## Penyediaan dan Peningkatan efektivitas layanan

- Protokol terkait perlindungan anak
- Layanan konsultasi SEJIWA
- Penyesuaian Mekanisme layanan kekerasan

## Pemulihan pasca pandemi

- Rehabilitasi masyarakat terdampak
- Reformasi berbagai sektor

Untuk menyusun Kebijakan/ program/strategi kedepan dalam rangka pemulihan kondisi pasca pandemi diperlukan. 2 hal penting, yaitu: 1. **data pendukung** sebagai bahan penyusunan kebijakan berbasis bukti; 2. **Kerjasama lintas sektor** yang melibatkan instansi pemerintah dan non pemerintah.

# Intervensi Pemerintah Melalui Program Perlindungan Sosial Covid-19



Keterangan:

BANSOS REGULER

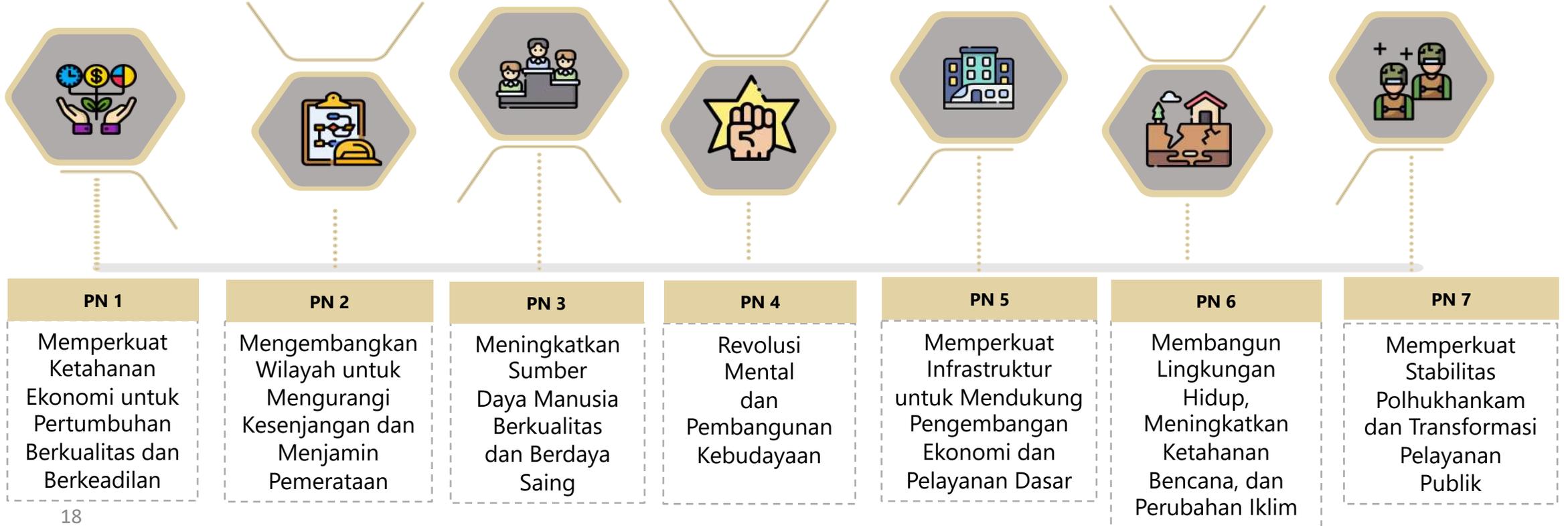
BANSOS NON-REGULER

# TEMA DAN PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2021

TEMA RKP 2021

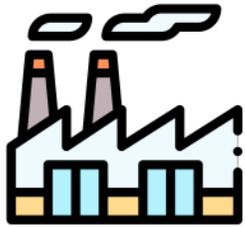
“Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial”

## PRIORITAS NASIONAL



# STRATEGI PEMULIHAN PASCAPANDEMI COVID-19 PADA RKP 2021

## PEMULIHAN EKONOMI



### Industri

- Pertumbuhan industri pengolahan **4,7-5,5%**
- Kontribusi PDB industri pengolahan **19,6-19,8%**
- Pertumbuhan ekspor industri pengolahan **7,0-9,8%**



### Pariwisata

- Devisa pariwisata **US\$ 4,8-8,5 miliar**
- Kontribusi PDB pariwisata **4,2%**



### Investasi

- Nilai realisasi PMA dan PMDN **Rp. 858,5 T**
- Nilai realisasi PMA dan PMDN industri pengolahan **Rp. 268,7 T**
- **Termasuk potensi IKN**

## REFORMASI



### Reformasi Sistem Kesehatan

- Bantuan pendidikan dokter spesialis (**2.155 orang**)
- Puskesmas dengan jenis tenaga sesuai standar (**4.773 puskesmas**)
- Penambahan mesin TCM (**500 unit**)
- Pengadaan *cartridge* TCM TB (**4,5 juta set**)
- Penyediaan vaksin COVID-19 dan introduksi vaksin PCV
- Pengembangan sistem terpadu surveilans *real-time*
- Penguatan laboratorium kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan



### Reformasi Sistem Perlindungan Sosial

- Angka kemiskinan berada di kisaran **9,2-9,7%**
- Kemiskinan kronis **3-4%**
- Akurasi data meningkat **50-70%**
- Di 2024 **konsolidasi bantuan dan jaminan sosial** diharapkan dapat mengentaskan pengangguran dan menghilangkan kemiskinan kronis salah satunya melalui UMKM.



### Reformasi Sistem Ketahanan Bencana

- Penguatan kesiapsiagaan dan pengurangan risiko bencana
- Penguatan sistem tata kelola penanggulangan bencana
- Target investasi PRB meningkat bertahap **0,36 – 0,47%** terhadap PDB

## PERKUATAN



### Ketahanan Pangan

- Ketersediaan Beras **42,7 juta ton**
- Nilai Tukar Petani **102-104**
- Nilai Tukar Nelayan **102-104**



### Peningkatan Kualitas Pendidikan

- Program Indonesia Pintar (**20,1 Juta Siswa**)
- KIP Kuliah dan Bidik Misi (**1,1 juta Mahasiswa**)
- Revitalisasi SMK dan PT Vokasi (**407 SMK dan 120 PT Vokasi**)
- Revitalisasi Gedung Perguruan Tinggi (**11 PTN, 11 PTKIN & 8 Poltek**)
- DAK Fisik Pendidikan (**±23.016 Satuan Pendidikan**)
- Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan (**105.729 Orang**)

# Peran remaja dalam proses perencanaan pembangunan di masa pandemi COVID 19



# KERANGKA REGULASI - PARTISIPASI ANAK

Konvensi Hak Anak (KHA) diratifikasi oleh Indonesia melalui Keppres no. 36 Tahun 1990 Pasal 12 ayat (1):

*Negara-negara pihak harus menjamin bagi anak yang mampu **membentuk pendapatnya sendiri**, hak untuk **mengutarakan pendapat-pendapat** tersebut dengan bebas dalam semua masalah yang mempengaruhi anak itu, pendapat itu **diberi bobot yang semestinya sesuai dengan umur dan kematangan anak**.*

## Partisipasi Anak dalam UU No. 23 Tahun 2002

### Pasal 4

Setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

### Pasal 10

Setiap anak berhak untuk menyatakan dan didengar pendapatnya, menerima dan mencari, dan memberikan informasi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya demi pengembangan dirinya sesuai dengan nilai-nilai kesusialaan dan kepatutan

### Pasal 24

Negara dan pemerintah menjamin anak untuk dapat mempergunakan haknya dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan usia dan tingkat kecerdasan anak.

## Definisi

Keterlibatan anak dalam proses pengambilan keputusan dan menikmati perubahan yang berkenaan dengan hidup mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dilaksanakan dengan persetujuan dan kemauan semua anak berdasarkan kesadaran dan pemahaman, sesuai dengan usia dan tingkat kematangan berpikir

(Kebijakan Partisipasi Anak, PerMeneg PP & PA No.3/2011)

# PERAN DAN PARTISIPASI KAUM MUDA DALAM PEMBANGUNAN

## LEVEL PARTISIPASI ANAK DAN REMAJA DALAM PEMBANGUNAN



## PARTISIPASI YANG DAPAT DILAKUKAN OLEH ANAK DALAM PEMBANGUNAN

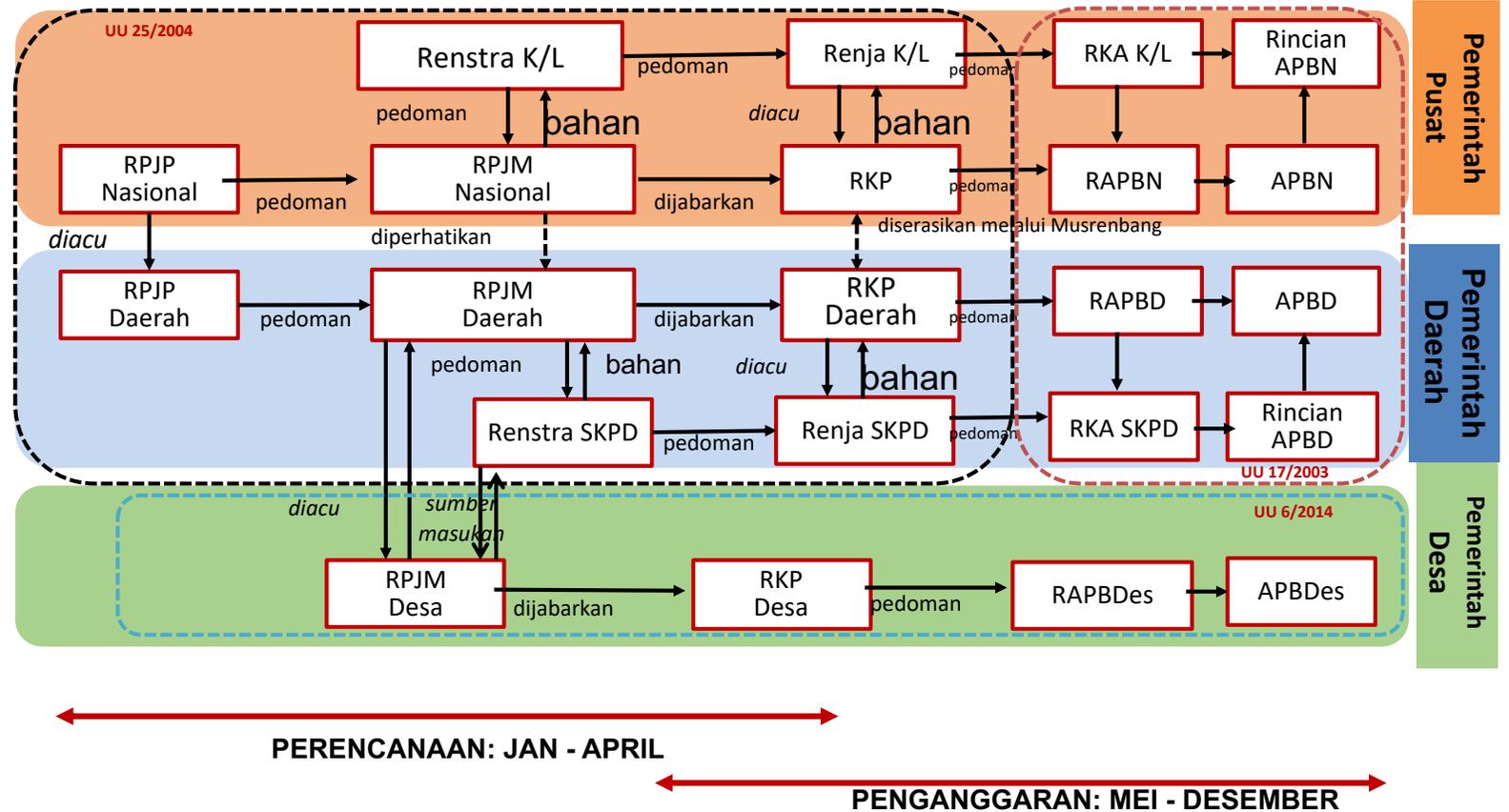
- **Terlibat aktif dalam kegiatan diseminasi informasi** kepada masyarakat dan juga anak/forum anak melalui forum diskusi atau upaya promotif baik melalui media tradisional dan sosial media dalam kegiatan perlindungan anak;
- **Mengikuti berbagai kegiatan sosial dan sukarelawan** untuk menumbuhkan kepedulian dan kepekaan terhadap permasalahan sosial di berbagai sektor;
- **Menjadi pelopor dalam melakukan inovasi bidang teknologi, informasi, maupun sosial** untuk berkontribusi dalam permasalahan terutama terkait perlindungan anak;
- **Menjadi bagian dalam pemantauan, dan pengawasan** terhadap capaian pembangunan; dan
- **Meningkatkan jejaring komunikasi antar forum anak baik ditingkat provinsi, kabupaten, kota hingga desa,** sehingga perannya sebagai pelopor/agen perubahan lebih optimal.



# PELUANG PARTISIPASI ANAK PADA SIKLUS PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

## PROSES PERENCANAAN

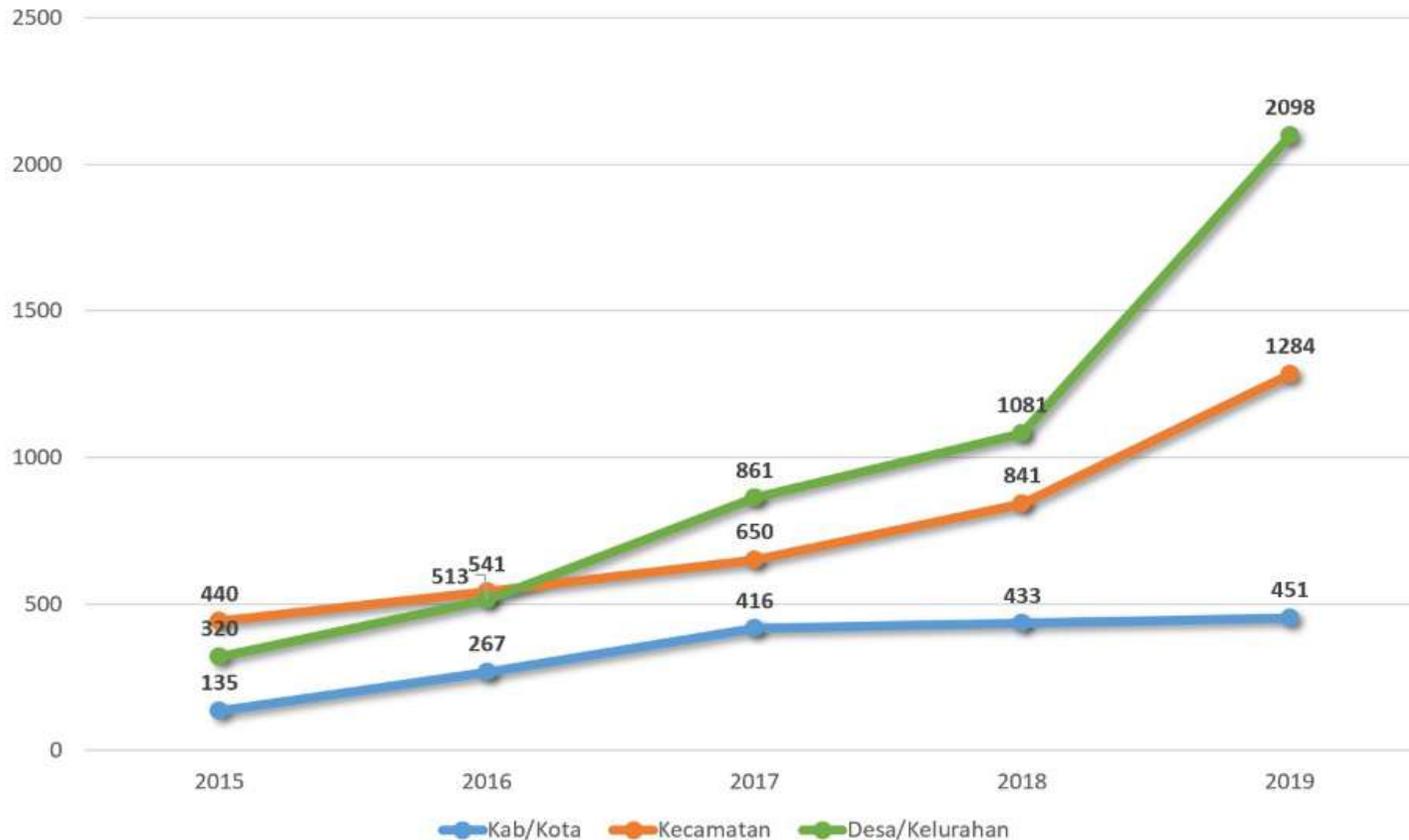
- Proses Politik:** Pemilihan Presiden/Kepala daerah karena rakyat pemilih menentukan pilihannya berdasarkan program-program pembangunan yang ditawarkan calon Presiden/Kepala Daerah
- Teknokratik:** Menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah oleh lembaga yang bertugas untuk itu
- Partisipatif:** Melibatkan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk mendapatkan aspirasi dan menciptakan rasa memiliki
- Top-down dan Bottop-Up:** Dilaksanakan menurut jenjang Pemerintahan



Partisipasi dalam siklus perencanaan dapat dimulai dari tingkat desa, kabupaten/kota, provinsi hingga pusat. Salah satu media partisipasinya adalah melalui forum **Musyawaharah Perencanaan Pembangunan (musrenbang)**

# Potensi Partisipasi Anak dalam Pembangunan Melalui Forum Anak

JUMLAH FORUM ANAK KABUPATEN/KOTA,  
KECAMATAN, DAN DESA/KELURAHAN TAHUN 2015-2019



**451**  
Kab/Kota

**1.284**  
Kecamatan

**2.098**  
Desa/Kelurahan

Forum anak telah terbentuk baik di tingkat nasional, provinsi, ataupun Kabupaten/Kota bahkan sampai ke desa/kel, sebagai wadah anak dapat berpartisipasi dalam pembangunan.

Hal ini menjadi peluang bagi anak untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan di berbagai level.

Sumber: KPPPA, 2019

# TANTANGAN PELIBATAN ANAK DALAM PROSES PEMBANGUNAN

## Pemahaman tentang pentingnya peran anak



### Tahap perencanaan dan penyusunan kebijakan:

- Masih belum meratanya pemahaman dari para pemangku kepentingan tentang pentingnya suara anak di setiap tahap pembangunan

### Tahap Pelaksanaan kebijakan

- suara anak masih belum didengarkan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat
- Anak belum terlalu dilibatkan dalam pelaksanaan program pembangunan
- Anak masih banyak ditempatkan sebagai target /sasaran pembangunan



## Makna partisipasi

- Kehadiran anak dalam berbagai forum masih banyak dimaknai secara simbolis saja atau sebagai pelengkap inklusivitas sebuah forum diskusi
- Penyampaian aspirasi anak berpotensi ditunggangi oleh kepentingan kelompok tertentu

## Inklusivitas dalam partisipasi

- Wadah partisipasi anak melalui lembaga formal seperti forum anak, memungkinkan terjadinya kesenjangan akses/kesempatan untuk berpartisipasi terutama bagi anak yang memiliki kondisi khusus

# PARTISIPASI ANAK DALAM PENANGANAN COVID 19

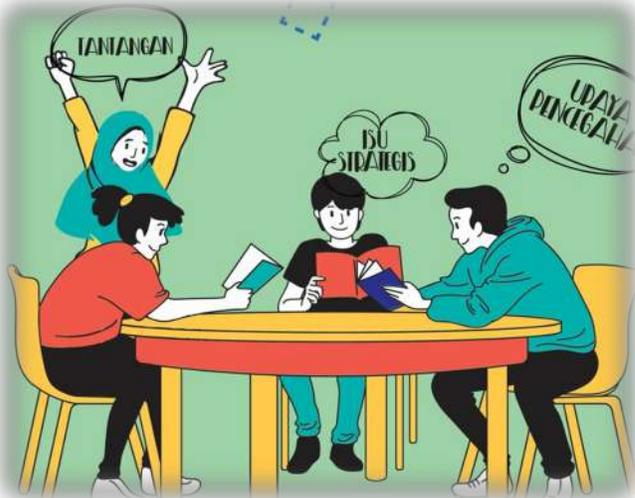
## SEBAGAI INDIVIDU, Anak dapat berpartisipasi dengan cara:

- Mematuhi protokol kesehatan setiap saat dalam beraktivitas
- Melakukan kegiatan positif dan pengembangan diri untuk menghindari kejenuhan yang diakibatkan oleh pembatasan sosial
- Mengoptimalkan waktu kebersamaan untuk membangun kelekatan dengan keluarga



## SEBAGAI BAGIAN DALAM MASYARAKAT, Anak dapat berpartisipasi dalam:

- Melakukan/ menginisiasi kegiatan kolektif sebagai *agent of change* yang mendukung upaya penanganan COVID 19 di lingkungan sekitar.
- Melakukan *peer counselor* dengan memberikan wadah curhat bagi sesama anak dan remaja untuk saling menguatkan dalam melewati masa pandemi
- Berpartisipasi dalam memberikan suara melalui berbagai mekanisme penyusunan kebijakan .



# TERIMA KASIH



DIREKTORAT KELUARGA, PEREMPUAN, ANAK, PEMUDA, DAN OLAMRAGA

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)

Gedung TS 2A, Lantai 3, Jalan Taman Suropati No.2 Jakarta 10310, Telp. 021 310 1925 Fax 021 310 1925